

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Fakultas Komputer dan Pendidikan
Skripsi, Juli 2024
Nur Aida Arifah
191201004

ANALISIS MOTIF KAIN TENUN TROSO SISKANINGRUM GALLERY JEPARA

ABSTRAK

Kebudayaan dipahami sebagai hasil karya, cipta, serta rasa masyarakat. Salah satu bentuk warisan budaya itu ialah tenun. Tenun Troso ialah sebuah kerajinan tradisional yang khas dari Jepara, berupa tenun ikat yang dihasilkan di Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Tenun Troso lebih dari sekadar produk kerajinan rakyat yang memiliki nilai estetika. Proses penamaan motif ini merefleksikan budaya lokal melalui bahasa yang dipergunakan oleh pengrajin. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisa tentang bentuk dan struktur motif khas tenun ikat troso di siskaningrum gallery Jepara dan Mendeskripsikan makna filosofi pada motif kerajinan tenun ikat troso di siskaningrum gallery Jepara. Pendekatan yang dipergunakan pada studi ini ialah pendekatan metodologis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada studi ini dijalankan dengan mempergunakan dua teknik utama: wawancara, dokumentasi serta observasi pasif dengan menggabungkan pendekatan ini, diharapkan permasalahan yang dirumuskan terkait bentuk, makna, serta fungsi bahasa dalam penamaan tenun Troso bisa dijelaskan secara komprehensif serta jelas dalam penyajian hasil analisa data. Hasil penelitian ini adalah menganalisis bentuk, makna, serta fungsi dari nama-nama motif tenun Troso yang dipamerkan di Siskaningrum Gallery, yang berlokasi di Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Dalam kajian ini, akan diuraikan bagaimana para pengrajin tenun mengaitkan motif-motif itu dengan sistem pengetahuan masyarakat setempat, yang mencakup pola pikir, pandangan hidup, serta persepsi masyarakat terhadap dunia serta lingkungan sekitar, serta arti yang terkandung dalam setiap motif tenun itu.

Kata Kunci: Analisis motif, bentuk, warna, makna.

Ngudi Waluyo University
Fashion Design Vocational Education Undergraduate Study Program
Faculty of Computers and Education
Thesis, July 2024
Nur Aida Arifah
191201004

ANALYSIS OF TROSO SISKANINGRUM WOVEN FABRIC MOTIFS JEPARA GALLERY

ABSTRACT

Culture is understood as the result of the work, creation, and sense of society. One form of cultural heritage is weaving. Troso Weaving is a traditional craft typical of Jepara, in the form of ikat weaving produced in Troso Village, Pecangaan District, Jepara Regency. Troso Weaving is more than just a folk craft product that has aesthetic value. The process of naming this motif reflects local culture through the language used by the craftsmen. This study aims to Analyze the form and structure of the typical Troso ikat weaving motif at the Siskaningrum Gallery Jepara and Describe the philosophical meaning of the Troso ikat weaving craft motif at the Siskaningrum Gallery Jepara. The approach used in this study is a qualitative descriptive methodological approach. Data collection in this study was carried out using two main techniques: interviews, documentation and passive observation by combining this approach, it is expected that the problems formulated regarding the form, meaning, and function of language in naming Troso weaving can be explained comprehensively and clearly in presenting the results of data analysis. The results of this study are to analyze the form, meaning, and function of the names of Troso woven motifs exhibited at the Siskaningrum Gallery, located in Troso Village, Pecangaan District, Jepara Regency. In this study, it will be explained how the weavers relate the motifs to the local community's knowledge system, which includes mindsets, outlooks on life, and community perceptions of the world and the surrounding environment, as well as the meaning contained in each woven motif.

Keywords: Analysis of motifs, shapes, colors, meanings.